

NASKAH ORISINAL

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Bintang Nuralamsyah* | Sarwosri | Siti Rochimah | Umi Laili Yuhana | Daniel Oranova
Siahaan | Rizky Januar Akbar

Departemen Teknik Informatika, Institut
Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya,
Indonesia

Korespondensi

*Bintang Nuralamsyah, Departemen Teknik
Informatika, Institut Teknologi Sepuluh
Nopember, Surabaya, Indonesia. Alamat
e-mail: bintang@its.ac.id

Alamat

Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak,
Departemen Teknik informatika, Institut
Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya,
Indonesia.

Abstrak

Perkembangan teknologi yang pesat membuat setiap individu tak terkecuali tenaga pendidik untuk berkembang mengikutinya. Dalam perkembangan teknologi, tenaga pendidik diuji keterampilannya dalam membuat media pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan berkualitas bagi para peserta didik. Di sisi lain, pentingnya media pembelajaran sebagai media penyampaian ilmu menjadi salah satu fokus yang perlu mendapatkan perhatian khusus demi memfasilitasi perkembangan anak terutama pada masa emas perkembangan anak usia dini. Terbentuklah pelatihan guna meningkatkan keterampilan tenaga pendidik dalam membuat media pembelajaran berbasis video yang interaktif dengan Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak sebagai panitia acara. Terdapat 19 peserta yang mengikuti pelatihan terkait dengan detail peserta merupakan Paguyuban Guru PAUD Gunung Anyar Tambak. Pelatihan berjalan secara luring di Laboratorium Pemrograman 2, Departemen Informatika ITS. Materi pelatihan meliputi dasar penyuntingan video, elemen-elemen dalam penyuntingan video, sampai membagikan video. Pengabdian masyarakat berbentuk pelatihan ini berhasil dilakukan dengan tingkat kepuasan 2,965 dari 3. Pelatihan ini merupakan bentuk kontribusi ITS terhadap peningkatan dan perkembangan pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci:

Anak Usia Dini, Guru, Interaktif, Media Pembelajaran, Video.

1 | PENDAHULUAN

1.1 | Latar Belakang

Perkembangan digitalisasi dan teknologi dewasa ini berjalan dengan cepat. Perkembangan ini memberikan dampak yang berarti dalam masyarakat, terlebih pada bidang pendidikan. Banyaknya sendi kehidupan yang dipengaruhi oleh teknologi menjadi poin

utama keterkaitan masyarakat terhadap teknologi. Dimulai dari sistem konvensional yang mulai bergeser menuju sistem digital serta gawai modern yang pintar, mendorong pemahaman yang baik terhadap teknologi pada masa sekarang. Dengan dasar itulah, kemampuan dan keterampilan teknologi menjadi hal yang penting^[1].

Tenaga pendidik mempunyai peran yang penting dalam tumbuh kembang para peserta didik. Pentingnya keterampilan tenaga pendidik dalam memanfaatkan segala fasilitas menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan tumbuh kembang peserta didik. Melihat hal ini, keterampilan teknologi menjadi salah satu hal penting yang perlu dikembangkan oleh para tenaga pendidik untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Keterampilan teknologi yang dimiliki oleh tenaga pendidik dapat dimanfaatkan menjadi inovasi pengembangan media belajar yang menarik dan interaktif, terlebih pada media pembelajaran berbasis video yang menggugah para peserta didik khususnya pada golongan usia dini. Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu cara memperkenalkan dunia digital modern kepada peserta didik yang menarik karena audio visual yang meningkatkan kualitas dan pengalaman belajar. Di sisi lain, Guru PAUD menghadapi tantangan berupa kompetensi teknologi yang perlu pengembangan untuk mengimbangi teknologi yang sedang berkembang^{[2][3]}. Maka, dengan dorongan Pemerintah Surabaya untuk mengikuti perkembangan jaman, pelatihan untuk peningkatan kemampuan tenaga pendidik menjadi penting.

ITS tidak hanya berfokus pada pendidikan dan penelitian, tetapi juga pada pengabdian kepada masyarakat. Dengan melihat kepentingan yang dibutuhkan oleh guru-guru PAUD, ITS, dengan memperhatikan Tri Dharma perguruan tinggi, turut serta berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat diharapkan dapat menjadi kontribusi ITS bagi pendidikan khususnya bagi pelajar dan generasi muda lainnya. Dengan memberikan pelatihan yang relevan, ITS membantu memastikan bahwa kemampuan yang dimiliki para guru tetap relevan dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Peningkatan keterampilan melalui pelatihan dapat membangun kemampuan tenaga pendidik dalam bidang teknologi terutama pemanfaatan teknologi guna membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Melalui media pembelajaran yang interaktif dan menarik, para siswa dapat terbiasa dan terampil dalam memanfaatkan teknologi secara efektif.

1.2 | Solusi Permasalahan atau Strategi Kegiatan

Dengan memperhatikan pentingnya kompetensi teknologi bagi tenaga pendidik, maka dibentuklah sebuah kegiatan guna meningkatkan kompetensi guru-guru PAUD yang menjadi sasaran. Konsep kegiatan yang dilaksanakan adalah pembelajaran dalam bentuk pelatihan. Pelatihan ini mengusung modul yang relevan dan terbaru guna menjunjung keterbaruan ilmu yang diajarkan. Modul pelatihan berisi tahap pengenalan dasar pembuatan video, memasukkan elemen penyuntingan video, melakukan penyuntingan video, dan melakukan finalisasi video pada Canva serta membagikan video menggunakan media sosial Youtube. Pelatihan ini dilaksanakan secara luring dengan peserta Guru PAUD. Selama sesi pelatihan peserta cukup aktif bertanya dan mengikuti semua arahan pemateri. Peserta juga mengerjakan studi kasus yang diberikan. Selain itu, akan diberikan tugas yang dikerjakan selama acara pelatihan untuk mengetahui kompetensi dari peserta pelatihan dan media praktik langsung para peserta. Ketercapaian kompetensi yang dituju akan diketahui setelah tugas dikerjakan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan Guru PAUD dapat meningkatkan kompetensi dalam teknologi khususnya membuat media pembelajaran yang menarik bagi peserta didiknya dengan menggunakan video.

1.3 | Target Luaran

Terdapat beberapa target luaran dalam pengabdian masyarakat, meliputi:

1. Modul pelatihan berisi hal-hal dasar yang diperlukan ketika memulai penggunaan Canva sampai ke detail penyuntingan video. Modul dilengkapi dengan gambar untuk memudahkan penyampaian materi.
2. Modul pelatihan yang ada akan didaftarkan supaya terlindungi. Perlindungan ini akan dijamin oleh HKI yang didapatkan melalui hukum terkait yang melingkupi.
3. Hasil pelatihan akan dipublikasikan ke media massa. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksana.
4. Hasil pelatihan akan dilaporkan melalui artikel pada jurnal pengabdian masyarakat

2 | TINJAUAN PUSTAKA

2.1 | Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran interaktif merupakan media yang digunakan guna menyampaikan pesan maupun ilmu yang komunikatif. Dari bagian-bagian yang menyusun kata-kata ini, terdapat tiga kata yaitu media, pembelajaran, dan interaktif yang mempunyai arti masing-masing. Media memiliki arti pengantar komunikasi antar pihak. Di sisi lain, pembelajaran dipahami sebagai cara, perbuatan, upaya, dan proses belajar^[4]. Media dan pembelajaran jika digabungkan diartikan sebagai suatu upaya maupun cara yang digunakan sebagai penyalur pesan maupun ilmu yang dihturkan oleh pihak satu menuju pihak penerima (tenaga pendidik kepada peserta didik)^[5]. Dewasa ini, pengembangan fitur media pembelajaran semakin pesat. Salah satu fitur media pembelajaran adalah keinteraktifan dari media pembelajaran melalui audio visual yang mana memungkinkan interaksi antar pihak sehingga keduanya saling berkomunikasi dan memberikan dampak dalam proses penyampaian materinya^[6]. Salah satu alat bantu yang dapat digunakan untuk pembuatan media pembelajaran adalah Canva. Canva merupakan salah satu platform desain terpopuler yang menyediakan berbagai macam kebutuhan desain dengan fitur desain yang lengkap^[7].

2.2 | Pentingnya Media Pembelajaran Interaktif

Masa emas perkembangan anak berada pada umur 0-5 tahun^[8]. Anak-anak dalam golongan PAUD masuk kedalam kelompok ini. Makadari itu, fase emas dari anak-anak pada golongan usia PAUD ini membutuhkan perhatian yang maksimal untuk mencapai pengembangan diri yang maksimal. Media pembelajaran berperan sebagai salah satu komponen utama penentu kualitas pembelajaran yang menarik dan berkualitas. Dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif, kualitas pendidikan dapat meningkat. Hal ini memberikan efek yang positif dalam peningkatan pemahaman materi serta membantu tercapainya kolaborasi, kreativitas dan sifat proaktif melalui kegiatan belajarnya^[9].

2.3 | Video

Video adalah bahan pembelajaran yang dapat didengar dan dapat dilihat (audio visual) serta berfungsi sebagai media penyampaian pesan atau materi^[10]. Video dapat dikemas dalam berbagai bentuk serta berisi berbagai konten. Penerapan video sendiri dapat berupa berbagai macam karya seperti film, acara televisi, klip maupun bentuk lain. Video memiliki banyak fungsi yang salah satunya adalah video sebagai media pembelajaran, hal ini dapat lebih berhasil daripada pembelajaran konvensional karena melalui dua sensor indera manusia yaitu penglihatan dan pendengaran^[11]. Dalam industri pendidikan, video menjadi penting sebagai media bantu ajar dalam kegiatan belajar-mengajar. Penggunaan media pembelajaran video meningkatkan keinginan serta minat mahasiswa yang berdampak pada hasil akhir pembelajaran mahasiswa^[11].

2.4 | Pendidikan PAUD

Anak usia dini dideskripsikan sebagai anak yang usianya belum memasuki lembaga pendidikan formal, salah satunya sekolah dasar, dan mereka pada umumnya tetap di rumah atau mengikuti pendidikan prasekolah^[12]. Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang sangat penting bagi anak-anak, karena pendidikan adalah jembatan penghubung anak dengan masa depannya^[13]. Tujuan dari Pendidikan ini adalah pengembangan potensinya dari dini untuk persiapan hidup mereka sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungan^[14]. Anak dapat berkembang secara fisik dan psikologis dengan adanya Pendidikan Anak Usia Dini. Guru yang dimiliki anak dalam pendidikannya juga memiliki peran yang penting untuk memfasilitasi dan membimbing perkembangan anak usia dini. Namun, pendidikan PAUD memiliki banyak tantangan atau kesulitan, salah satunya dalam bidang teknologi di era digital. Tidak semua guru PAUD memiliki kompetensi dan ketersediaan yang sama dalam menggunakan teknologi di dalam pembelajarannya. Guru PAUD seringkali memerlukan pelatihan tambahan untuk dapat menggunakan teknologi secara efektif dalam pembelajaran mereka.

3 | METODE KEGIATAN

Berikut metode kegiatan yang dijalankan pada Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Kegiatan dilaksanakan melalui enam tahapan (Gambar 1).

Sesuai dengan ilustrasi pada Gambar 1, Tahapan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melakukan survei dan studi literatur untuk memahami situasi terkini dari Paguyuban Guru PAUD Surabaya, yang melibatkan kunjungan langsung ke lokasi.



Gambar 1 Tahapan Kegiatan Pelatihan

Hasil survei tersebut akan menjadi dasar dalam merancang program pelatihan. Tahap berikutnya adalah perencanaan pelatihan, yang fokus pada penentuan materi yang akan disampaikan. Setelah itu, modul pelatihan akan disusun, yang mencakup penulisan materi yang akan diajarkan dalam bentuk modul. Setelah modul selesai, persiapan bahan presentasi untuk pelatihan akan dilakukan. Pelatihan itu sendiri akan dilaksanakan dalam tiga sesi, dengan tujuan untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari secara praktis dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Setelah pelatihan selesai, evaluasi akan dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan yang ada, sehingga pelatihan di masa depan dapat diselenggarakan dengan lebih baik. Tahap akhir adalah pelaporan dan dokumentasi, yang meliputi penyusunan laporan dan pencatatan seluruh kegiatan yang telah dilakukan. Penjelasan rinci dari setiap proses yang digambarkan dalam Gambar 1 dijelaskan pada paragraf-paragraf di bawah ini.

Tahap awal dari proyek ini adalah melakukan survei komprehensif terhadap kondisi pendidikan anak usia dini. Survei ini akan mencakup berbagai aspek, termasuk kualitas sarana dan prasarana, kompetensi guru, dan kurikulum yang diterapkan. Dari diskusi akan diperoleh gambaran menyeluruh tentang situasi saat ini. Informasi ini akan menjadi dasar untuk merancang program pelatihan yang sesuai dan efektif. Dengan data yang akurat, tim panitia dapat mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas pelatihan yang tepat. Berdasarkan hasil survei, tim proyek akan merancang program tertentu yang spesifik. Perencanaan ini mencakup penentuan tujuan pelatihan, materi, dan metode pembelajaran dengan menyesuaikan target peserta. Tujuan utama adalah meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Program pelatihan akan disusun untuk memenuhi kebutuhan yang teridentifikasi selama survei. Penentuan tujuan dan materi yang tepat akan memastikan pelatihan relevan dan bermanfaat. Selain itu, dipilih juga alat ajar yang sesuai dengan kebutuhan serta memperhatikan berbagai fitur yang dapat digunakan. Dengan memperhatikan ini, Canva menjadi alat yang dapat memenuhi kebutuhan dalam membuat media pembelajaran berbasis video yang interaktif^[7].

Setelah perencanaan, langkah selanjutnya adalah pembuatan modul pelatihan. Modul ini akan disusun secara sistematis dengan materi yang menarik dan mudah dipahami. Topik pelatihan akan mencakup dasar-dasar elemen penyuntingan video sampai membagi hasil video. Modul dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Materi yang komprehensif akan mempermudah implementasi dalam praktik sehari-hari. Pelatihan akan dilaksanakan dengan pengajar yang dapat membimbing peserta Guru PAUD. Pelatihan dapat dilakukan secara tatap muka atau luring, sesuai dengan kebutuhan peserta. Selama pelatihan, peserta akan berinteraksi dengan pengajar dan asisten pengajar untuk memperdalam pemahaman serta memahami materi dengan seksama. Kesempatan praktik langsung akan diberikan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari. Metode ini akan mendukung transfer pengetahuan yang efektif ke dalam praktik pembuatan video dasar dalam usaha pembuatan media pembelajaran.

Setelah pelatihan selesai, evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program. Metode evaluasi yang dipakai adalah kuesioner yang diisi oleh responden yang berasal dari peserta. Hasil evaluasi akan menunjukkan sejauh mana program mencapai sasaran yang ditetapkan. Informasi ini juga akan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut. Evaluasi ini penting untuk memastikan kualitas dan efektivitas program pelatihan. Terakhir, tim proyek akan menyusun laporan akhir yang mencakup hasil survei, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelatihan. Laporan ini akan menjadi referensi penting untuk pengembangan program pelatihan di masa depan. Selain laporan, seluruh dokumen terkait proyek akan diarsipkan dengan rapi. Dokumentasi ini akan mendukung transparansi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

4 | HASIL DAN DISKUSI

Pelatihan ini mengikuti rancangan kegiatan yang dirancang. Berikut tabel 1 yang berisi jadwal rencana pelaksanaan pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif untuk Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama Kegiatan		Bulan											
			Mei				Juni				Juli			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei	Survei												
		Studi Literatur												
2	Perencanaan Pelatihan	Perencanaan Pelatihan												
3	Pembuatan Modul Pelatihan	Pembuatan kerangka modul												
		Pembuatan Modul 1 Pelatihan												
		Pembuatan Modul 2 Pelatihan												
		Presentasi Modul Pelatihan												
4	Pelaksanaan Pelatihan	Pelaksanaan Pelatihan Sesi 1												
		Pelaksanaan Pelatihan Sesi 2												
		Pelaksanaan Pelatihan Sesi 3												
5	Evaluasi Pelatihan	Evaluasi Pelatihan												
6	Pelaporan dan Dokumentasi	Pelaporan dan Dokumentasi												

Mengacu pada jadwal kegiatan yang telah terbentuk, dihasilkan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Survei dan Perencanaan Pada bagian ini, dilakukan kegiatan-kegiatan untuk mengetahui kebutuhan dan kondisi dari tenaga pendidik anak usia dini di Surabaya khususnya di Gunung Anyar Tambak. Proses survei ini melalui tahapan survei kemudian dilanjutkan dengan tahapan studi literatur. Panitia pengabdian masyarakat berdiskusi dengan pihak tenaga pendidik. Dari diskusi yang dilakukan, didapatkan konklusi bahwa dibutuhkan pelatihan berkaitan dengan pembuatan media pembelajaran yang interaktif berbasis video (audio visual). Meneruskan hal ini, dilakukan diskusi lanjutan untuk memfokuskan target capaian yang diinginkan. Dilakukan juga diskusi mengenai piranti ajar dan metode yang akan digunakan pada hari pelatihan. Dari diskusi terkait, dihasilkan pelatihan mengenai pembuatan video dasar menggunakan media Canva memanfaatkan fitur-fitur desain di dalam Canva.
2. Pembuatan Modul Pelatihan Modul pelatihan dibuat berdasarkan hasil survei (Gambar 2). Tujuan yang diharapkan yaitu terbentuknya modul sebagai salah satu luaran kegiatan pelatihan yang dapat diberikan kepada peserta. Pembuatan modul terlaksana dengan baik dengan didapatkan hasil berupa modul Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif untuk Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Modul dibuat dengan memperhatikan tingkat kompleksitas materi dan target pelatihan. Pembuatan modul ini mengacu pada berbagai sumber, khususnya media belajar yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran di PAUD serta fitur-fitur pada Canva sebagai sarana membangun media pembelajaran. Modul pelatihan terbagi atas beberapa bagian, yakni tahap persiapan, pendahuluan, kolase foto, poster acara, dan jadwal piket kelas. Pada bagian persiapan berisi retrospeksi, alasan penggunaan Canva, dan pembuatan akun Canva. Pada bagian pendahuluan menjelaskan bagian-bagian umum dan beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan pada Canva. Pada ketiga bagian tentang kolase foto, poster acara, dan jadwal piket kelas menjelaskan langkah-langkah pembuatan masing-masing produk dengan

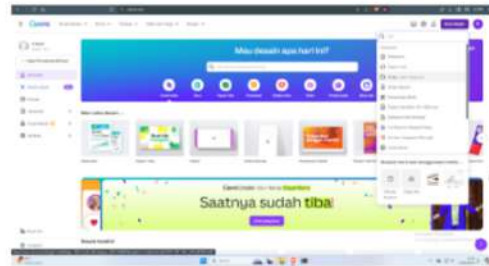
menggunakan fitur-fitur pada Canva dengan lebih detail. Dimulai dari memasukkan video, menambahkan elemen desain, menyesuaikan elemen video, sampai mengunggah hasil video untuk dibagikan.

Bab 5: Video

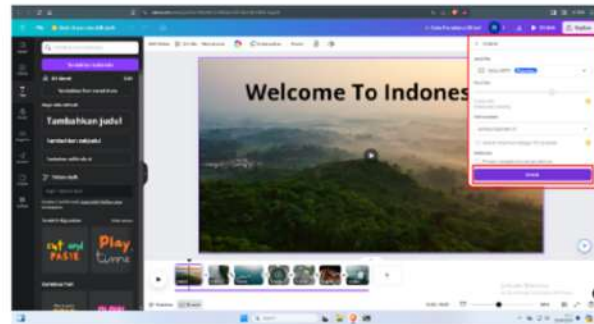
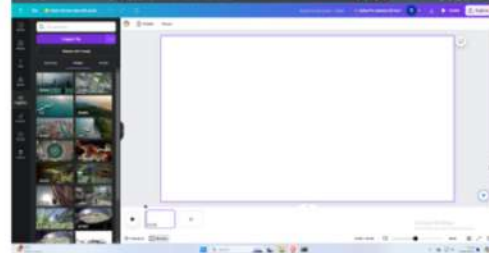
Praktek

1. Memasukan video ke dalam canva

Langkah pertama, kita dapat membuat canvas videonya terlebih dahulu dengan cara mengklik tombol buat design dan memilih menu video



setelah itu akan membuka sebuah, dan pergi ke bagian unggahan dan klik unggah file



Setelah kita menekan tombol unduh, maka video pun sedang di unduh dan kita tinggal menunggu video tersebut telah selesai terunduh.



Setelah video selesai terunduh, maka akan terbuka pop up menu untuk menyimpan videonya, dan kita dapat menyesuaikan nama dari video yang ingin kita unduh.

Gambar 2 Modul Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Video

3. Pelaksanaan Pelatihan Pada Kamis, 27 Juni 2024, dilaksanakan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Guru Anak Usia Dini secara luring (Gambar 3a-3b). Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan peserta dapat mengerti serta memahami materi melalui praktik secara langsung dengan pengajar dan asisten pengajar sebagai pembimbing. Pelatihan diikuti oleh 19 orang peserta Guru PAUD Gunung Anyar Tambak di Laboratorium Pemrograman 2, Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Tingkat pemahaman peserta serta keterampilan peserta dalam membuat media pembelajaran menggunakan Canva meningkat, terlihat dari keberhasilan tiap peserta dalam mengeksekusi video yang ada serta kemampuan peserta dalam memanfaatkan fitur selama pengeditan video. Pada bagian akhir, peserta berhasil membuat video yang dapat dibagikan hasilnya melalui media sosial Youtube.

Untuk menilai tingkat kepuasan peserta pelatihan, digunakan beberapa pernyataan pada dua aspek utama, yaitu pengajar dan materi. Pada aspek pengajar, terdapat lima pernyataan yang meliputi penilaian terhadap pengetahuan dan penguasaan materi oleh pengajar, kejelasan dan kemudahan pemahaman dalam penyampaian materi, alokasi waktu untuk diskusi dan tanya jawab, serta kemampuan pengajar dalam membantu peserta yang mengalami kesulitan dan menyampaikan materi secara interaktif. Rata-rata nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan pada aspek pengajar berturut-turut adalah 2,93, 3,00, 3,00, 3,00, dan 2,86, dengan rata-rata keseluruhan mencapai 2,96. Angka ini dihasilkan setelah pengolahan data dari kuesioner, yang rinciannya dijelaskan pada gambar 5 dan ditampilkan pada Tabel 2. Sedangkan pada aspek materi, terdapat empat pernyataan yang menilai kesesuaian materi dengan harapan peserta, relevansi materi dengan kebutuhan dan kesibukan peserta, serta keteraturan, sistematis, dan kelengkapan materi yang disampaikan. Rata-rata nilai untuk setiap pernyataan pada aspek materi berturut-turut adalah 2,93, 2,93, 3,00, dan 3,00, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 2,97. Hasil ini juga diperoleh melalui pengolahan data kuesioner yang direkapitulasi dalam gambar 6 dan ditampilkan pada Tabel 2.



Gambar 3 Pelaksanaan Pelatihan: (a) Penyampaian Materi Video, (b) Pembukaan Pelatihan

Tabel 2 Rata-rata nilai *feedback* Peserta Pelatihan.

	Aspek								
	Pengajar					Materi			
Pernyataan ke-N	1	2	3	4	5	1	2	3	4
Rata-rata nilai pernyataan	2,93	3	3	3	2,86	2,93	2,93	3	3
Rata-rata nilai aspek	2,96					2,97			
Rata-rata nilai keseluruhan	2,965								

4. Dokumentasi & Pelaporan Selama pelatihan, dilakukan dokumentasi serta pencatatan berjalannya acara. Dari dokumentasi tersebut serta rekaman pertemuan yang ada, dikurasi menjadi luaran. Selain itu, dibentuk juga laporan akhir yang akan memuat seluruh rangkaian pelatihan yang dilakukan. Terdapat artikel ilmiah dan publikasi yang dilakukan pada portal berita. Pada bagian akhir, dibuat juga artikel ilmiah untuk melengkapi kebutuhan luaran.

5 | KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Video dijalankan untuk memberi solusi dalam meningkatkan keterampilan tenaga pendidik demi mencapai kualitas dan perkembangan anak usia dini yang maksimal. Proses pelaksanaan acara dari rencana yang ada telah dilakukan dan berjalan dengan baik dari tahap survei sampai dokumentasi dan pelaporan. Dari pelaksanaan yang telah dilakukan, didapatkan konklusi sebagai berikut:

1. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Guru Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Video telah dilaksanakan dengan peserta sebanyak 19 orang peserta.
2. Peserta mengikuti pelatihan dengan antusias dan mendalam. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan peserta dalam bertanya serta mengerjakan tugas.
3. Pelatihan berhasil mencapai nilai umpan balik sebesar 2,965 dari 3 yang terdiri dari aspek pengajar dan materi pembelajaran, dimana nilai ini menunjukkan peserta sangat puas terhadap pelatihan yang diselenggarakan.

Di masa mendatang, pelatihan dapat dioptimalkan dengan melakukan beberapa hal guna meningkatkan efektivitasnya. Dalam segi komunikasi, penyampaian materi baiknya dilakukan dengan bahasa yang lebih tepat dan menggunakan intonasi yang lebih variatif sesuai dengan target peserta demi menarik perhatian peserta supaya tercapai komunikasi yang efektif. Di sisi lain, perhatian terhadap karakteristik target peserta dapat menjadi fokus baru kedepannya dalam menyusun materi supaya tercapai efisiensi komunikasi dan penyampaian materi yang lebih maksimal. Selain itu, materi penyuntingan tingkat lanjut dapat menjadi

ide dalam penyusunan materi selanjutnya untuk mempertahankan kontinuitas pembelajaran guna meningkatkan keterampilan tenaga pendidik dalam usaha membentuk generasi yang berkualitas.

6 | UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Departemen Teknik Informatika ITS atas dukungan fasilitas dan dananya serta anggota Lab RPL ITS Surabaya. Pengabdian masyarakat ini termasuk dalam program Abmas Tematik Dana Departemen dengan nomor kontrak 2219/PKS/ITS/2024.

Referensi

1. Kalyani LK. The role of technology in education: Enhancing learning outcomes and 21st century skills. *International journal of scientific research in modern science and technology* 2024;3(4):05–10.
2. Korucu O, Aktaş C, Katrancıoğlu S. Adaptation problems and attitudes of teachers towards technological material using in courses. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 2011;28:311–315.
3. Rochimah S, Akbar RJ, Oranova D, Yuhana UL, et al. Pelatihan Desain Grafis untuk Guru-Guru di SMP AL-Uswah Surabaya. *Sewagati* 2022;6(4):456–462.
4. Navastara DA, Suciati N, Fatichah C, Tjandrasa H. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penyusunan Materi Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif pada SDN Sutorejo I/240 Surabaya. *Sewagati* 2023;7(6):880–886.
5. Nurfadhillah S, Ulfah M, Nikmah SZ, Fitriyani D. Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Siswa serta Memotivasi Belajar Siswa Kelas 3 SDN Kohod III. *BINTANG: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2021;p. 260–271.
6. Yanto DTP. Praktikalitas media pembelajaran interaktif pada proses pembelajaran rangkaian listrik. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 2019;19(1):75–82.
7. Canva, Canva;. [Diakses 13-02-2025]. <https://www.canva.com>.
8. Uce L. The golden age: Masa efektif merancang kualitas anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 2017;1(2):77–92.
9. Irsyadillah NS, Putri RI, Amori MRB, Wati S, Afrianti SA, Haidlor M, et al. Efek Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *JECER (journal Of Early Childhood Education And Research)* 2022;3:10–16.
10. Fitriani NE. Pengaruh Penggunaan Video Animasi Kartun Biologi terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas X IPA MAN 1 Pati Tahun Ajaran 2020/2021. PhD thesis, IAIN Kudus; 2021.
11. Apriansyah MR, Sambowo K, Maulana A. Development of learning media animated building materials science course in the undergraduate course of engineering education building State University of Jakarta. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil* 2020;9(1):9–18.
12. Moerad SK, Susilowati E, Savitri ED, Rai NGM, Suarmini NW, Mahfud C, et al. Pendampingan Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini-Pos PAUD Terpadu Melati Kelurahan Medokan Ayu-Rungkut Surabaya. *Sewagati* 2019;3(3):90–96.
13. Sugiarto S. Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa melalui Pendidikan Anak Usia DinI. *Jurnal Muftadiin* 2021;7(01):185–201.
14. Hariadi V, Buliali JL, Saikhu A, Purwananto Y, Amaliah B, Wijaya AY. Klinik Penyusunan Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan Pelatihan TIK bagi Guru Pos PAUD Terpadu (PPT) Mawar di Surabaya. *Sewagati* 2022;6(1):61–68.

Cara mengutip artikel ini: Nuralamsyah, B., Sarwosri, Rochimah, S., Yuhana, U. L., Siahaan, D. O., Akbar, R. J (2025), Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Guru Pendidikan Anak Usia Dini, *Sewagati*, 9(1):250–258, <https://doi.org/10.12962/j26139960.v9i1.2593>.